

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Line office* dari pemerintahan daerah adalah kecamatan, yang mempunyai tugas membina kelurahan atau desa serta berhadapan langsung dengan masyarakat, mengevaluasi pelayanan pemerintah di desa atau kelurahan serta memberikan *reward* atas dedikasi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam lembaga kemasyarakatan dan pemerintahan desa[1]. Kecamatan merupakan sebuah organisasi yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat[2].

Manonjaya merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat yang termasuk daerah agraris pertanian yang subur, selain pertanian dijadikan usaha, terdapat pula usaha perikanan secara swadaya juga adanya usaha seperti industri kecil yaitu usaha bordir, usaha pakaian, tikar dan pembuatan golok[3].

Dibalik terciptanya kesejahteraan dan pembangunan warga di Kota Manonjaya, terdapat peran pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahannya dan peran tersebut adalah subsistem yang dimiliki pemerintah daerah dalam menyelenggarakan suatu program[4], yaitu kepala desa yang bertanggung jawab penuh atas desa yang dipimpinnya, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pembangunan. Selain itu, kepala desa juga bertanggung jawab mengembangkan kemandirian serta potensi desa[5]

Pemberian *reward* sebagai suatu bentuk tanda ucapan terima kasih pemerintah kecamatan Manonjaya untuk kinerja serta dedikasi yang telah

dilaksanakan dengan sangat baik terhadap kepala desa yang bagus dan telah memenuhi kriteria kepala desa teladan pernah berjalan tepatnya pada tahun 2017 saat acara peringatan Kemerdekaan RI namun tidak berlanjut, karena masih belum optimal dalam penilaian kinerja kepala desa, yaitu pihak kecamatan hanya sebatas menilai dari laporan penyelenggaraan dan laporan keterangan pertanggung jawaban kepala desa yang diserahkan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Dalam melakukan penilaian kinerja kepala desa di Kecamatan Manonjaya, belum tersedia media atau sistem yang pasti dalam memproses penilaian kinerja kepala desa yang mengakibatkan adanya kepala desa lain yang merasa kurang puas dengan keputusan yang diambil dan merasa keputusan yang diambil merupakan keputusan sepihak yang diberikan oleh pihak Kecamatan, akhirnya hingga saat ini sudah tidak ada yang memproses penilaian kinerja kepala desa lagi.

Beberapa penelitian yang dilakukan dan memiliki korelasi dengan penelitian ini diantaranya pada tahun 2015 dengan judul Sistem Rekomendasi Menu Makanan dengan Metode *Weighted Sum Model*. Pada penelitian yang dilakukan, beliau membuat sistem pengambilan keputusan untuk mengetahui lokasi tempat kuliner agar tidak kesulitan mendapatkan informasi relevan dan memilih tempat kuliner[6]. Kemudian pada tahun 2016 dengan judul penentuan Sekolah Dasar Negeri Terbaik Kota Palembang dengan Metode *Weighted Sum Model* menggunakan Visual Basic.net 2015, dalam penelitiannya beliau membuat aplikasi yang dapat menampilkan rangking laporan seluruh data penilaian Sekolah Dasar terbaik di Kota Palembang, kriteria yang dipakai adalah fasilitas, lingkungan dan penilaian akreditasi[7]. Selanjutnya pada tahun 2017, Mesran Sugiman, Surya Darma Nasution dan Andsyah Putera Pratama dalam jurnalnya dengan judul

Penerapan *Weighted Sum Model* (WSM) dalam Penentuan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat, pada penelitian yang dilakukan, sistem pendukung keputusan yang dibuat dapat menampilkan data calon peserta terbaik yang berhak menjadi peserta jamkesmas[8]. Penelitian selanjutnya yaitu pada tahun 2017, Ivan Siagian, Sulindawaty, Bosker Sinaga dengan judul Perbandingan Metode *Weighted Product* dan *Weighted Sum Model* pada PT.Prudential. Dalam penelitiannya, beliau membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan solusi dengan cara perankingan pada setiap alternatif pilihan yang ada pada produk asuransi[9].

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat kesamaan pada penggunaan metode *Weighted Sum Model* sebagai metode pokok, dan penentuan keputusan dilakukan dengan cara mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja disetiap atribut. Dengan itu, penulis akan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Kecamatan meliputi kriteria banyaknya pasar desa, kriteria pembangunan raga desa, kriteria industri rumah tangga, kriteria penguatan lumbung pangan, kriteria pemberdayaan masyarakat, kriteria pelayanan kesehatan, kriteria pembinaan PAUD dan kriteria riwayat pendidikan kepala desa. Dimana proses penilaian akhir yang diperoleh akan digunakan sebagai rekomendasi untuk memilih kepala desa terbaik berdasarkan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian tugas akhir ini diarahkan pada judul **“Implementasi *Weighted Sum Model* dalam Melakukan Penilaian Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Manonjaya”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis memiliki beberapa rumusan masalah terkait dengan permasalahan tersebut, diantaranya :

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja kepala desa yang dinilai dari jumlah pasar desa, pembangunan raga desa, industri rumah tangga, penguatan lumbung pangan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesehatan, pembinaan PAUD dan riwayat pendidikan kepala desa?
2. Bagaimana menerapkan metode *Weighted Sum Model* pada proses penilaian kinerja kepala desa di Kecamatan Manonjaya?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini yaitu :

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan pada proses penilaian kinerja kepala desa di Kecamatan Manonjaya dari kriteria jumlah pasar desa, pembangunan raga desa, industri rumah tangga, penguatan lumbung pangan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesehatan, pembinaan PAUD dan riwayat pendidikan kepala desa.
2. Menerapkan metode *Weighted Sum Model* pada sistem sehingga dapat digunakan dengan baik.

Sedangkan manfaat dari membangun Sistem Pendukung keputusan penilaian kinerja kepala desa ini adalah :

1. Memudahkan pihak kecamatan dalam menentukan nilai kinerja kepala desa terbaik. Pengambilan keputusan akan lebih kuat serta terperinci dalam proses penilaian kinerja kepala desa sesuai dengan kriteria yang diharapkan.
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi tambahan untuk pihak kecamatan dalam hal pembinaan serta pengawasan lebih lanjut pemerintah desa, sekaligus sebagai evaluasi dan intropeksi untuk kepala desa bersangkutan jika ada program yang memang belum dilaksanakan oleh pemerintahan desa atau kelurahan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar di dalam proses pengerjaan tugas akhir ini lebih terfokuskan dan teratur, penulis menentukan batasan-batasan dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja kepala desa, berikut batasan-batasannya :

1. Data sampel yang diambil merupakan data kepala desa di Kecamatan Manonjaya tahun 2019.
2. Kriteria-kriteria yang diambil untuk proses pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh pihak Kecamatan.
3. *Output* yang dihasilkan adalah rekomendasi indeks kinerja tertinggi kepala desa.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi yang dipakai pada penelitian ini adalah :

##### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan pada pengumpulan data kali ini terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Wawancara merupakan cara memperoleh informasi melalui interaksi secara langsung dengan narasumber.
2. Observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
3. Dokumentasi dilakukan untuk selanjutnya dituangkan kedalam laporan sehingga hasil penelitian lebih jelas, mudah dianalisis juga untuk kemudahan mengembangkan penelitian selanjutnya ke tahap yang lebih baik.
4. Studi Literatur, mengumpulkan referensi dari beberapa buku dan jurnal tentang pendukung keputusan, pemrograman PHP.

### 1.5.2 Teknik Pengembangan

Metode yang dipakai untuk pengembangan perangkat lunak dalam penelitian ini adalah metode *prototype*. *Prototyping* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang sudah banyak dikenal dan sering digunakan, salah satu *benefit* dari penggunaan metode *prototyping* ini yaitu pelanggan dan *developer* berinteraksi selama sistem dibangun[10].

Adapun alur dari metode *prototype* diantaranya :

1. Mendengarkan Pelanggan (*Listen to Customer*)

Dilakukan wawancara terkait kebutuhan dari sistem juga terkait permasalahan dari pihak kecamatan Manonjaya sehingga mengetahui bagaimana sistem yang berjalan sebelumnya juga permasalahan yang terjadi.

2. Merancang serta Membangun *Prototype* (*Builds Mockups*)

Di tahap kedua ini, merancang dan membangun *prototype system* mulai dilakukan, perancangan serta pembangunannya disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang dibicarakan sebelumnya melalui wawancara dengan pihak kecamatan.

### 3. Uji Coba (*Costumer Test Drives Mockup*)

Pada tahap terakhir ini, dilakukan *test drives* atau uji coba oleh pihak Kecamatan lalu pihak Kecamatan mengevaluasi kekurangan *prototype* dari sistem, untuk kemudian *developer* mendengarkan kembali kekurangan serta keluhan yang disampaikan pihak kecamatan terhadap sistemnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Informasi serta data yang telah didapatkan dengan metode yang telah disebutkan diatas, selanjutnya dituangkan dalam penulisan dan akan dilaporkan sebagai tugas akhir yang terbagi menjadi 5 (lima) bab yang per-babnya akan dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini akan diuraikan seperti apa Latar Belakang permasalahannya, Rumusan Masalah, Tujuan serta Manfaat penelitian dari tugas akhir ini, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II DASAR TEORI**

Pada bab ini membahas teori-teori yang dipakai sebagai acuan pembuatan perangkat lunak serta analisa sistem secara *general*.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab III akan menjelaskan secara lengkap dari mulai lingkungan pengguna, perancangan basis data, perhitungan manual serta perancangan kode.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab selanjutnya, akan diuraikan berkenaan dengan struktur tabel basis data, spesifikasi *software* dan hardware dan gambar hasil pengimplementasian metode *weighted sum model* untuk menilai kinerja kepala desa.

#### **BAB V PENUTUP**

Merupakan bab akhir berisi uraian akhir dari keseluruhan pembahasan tugas akhir serta pengajuan saran.

